

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ELABORASI* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
BIDANG STUDI FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH TELUK KUANTAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Ridha Radhiyah, Zulhaini

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ridhaxs_hb@yahoo.com

Abstrak :

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang studi Fiqh siswa kelas IV.1 dengan penerapan strategi *Elaborasi* di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Fiqh dan seluruh siswa kelas IV.1 MI Muhammadiyah Teluk Kuantan yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan, sedangkan sebagai objek adalah penerapan strategi pembelajaran *elaborasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan grafik dapat disimpulkan bahwa :Penerapan Strategi *Elaborasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 bidang studi Fiqh di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pra Siklus sampai Siklus III dengan persentase 74,12 (pra Siklus), 77,00 (Siklus I), 82,51 (Siklus II) dan 88,58 (Siklus III)..

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 bidang studi Fiqh di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan pengamatan adalah:Kurangnya strategi dan teknik dalam pembelajaran Fiqh yang terapkan oleh guru.,Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami bagan atau pokok-pokok materi sehingga mengalami kesulitan ketika presentase. Dan Kemampuan siswa yang kurang dalam berbicara tanpa konsep

Kata Kunci : Strategi *Elaborasi*, Prestasi Belajar Siswa

Abstract:

The aim of the authors in conducting research is to find out the increase in learning achievement and the factors that influence the learning achievement of Fiqh in IV.1 grade students by applying the Elaboration strategy in MI Muhammadiyah, Kuantan Bay. As the subject in this study were one Fiqh teacher and all students of class IV.1 MI Muhammadiyah Kuantan Bay, amounting to 31 people consisting of 21 male students and 10 female students, while as an object was the application of elaboration learning strategies in improving class IV.1 student achievement in Fiqh in MI Muhammadiyah Kuantan Bay Kuantan Singingi Regency.

Based on the results of data collection by observation, test, interview and documentation, then analyzed the data using graphs it can be concluded that: Application of the Elaboration Strategy can improve the learning achievement of fourth grade students in the field of Fiqh in MI Muhammadiyah Kuantan Bay Kuantan Singingi Regency, this as evidenced by an increase in student learning outcomes ranging from pre Cycle to Cycle III with a percentage of 74.12 (pre Cycle), 77.00 (Cycle I), 82.51 (Cycle II) and 88.58 (Cycle III) ..

The factors that influence the implementation of the Elaboration learning strategy in improving the learning achievement of fourth grade students in the field of Fiqh in Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kuantan Bay Kuantan Singingi Regency based on observations are: Lack of strategies and techniques in Fiqh learning applied by teachers., Lack of the ability of students to understand the chart or subject matter so that they have difficulty when the percentage. And the ability of students who lack in speaking without a concept

Keywords: Elaboration Strategies, Student Learning Achievement

Pendahuluan

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang menuju Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami peserta didik yang belajar akan mengalami perubahan yang positif dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap.

Sebagai guru dituntut bijaksana menentukan suatu strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru dalam organisasi proses belajar mengajar tidak boleh terbatas, kegiatan mengarahkan, menjelaskan, memberikan jawaban spontan, serta memberikan umpan balik merupakan kegiatan guru dalam memenuhi kebutuhan siswa yang beraneka ragam.¹

Bagi peserta didik, agar dapat benar-benar memahami dan mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam memecahkan masalah, peserta didik dituntut untuk dapat mengElaborasi ide-ide mereka. Prinsip yang paling penting dalam pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan di dalam

benaknya.²

Salah satu sub bidang studi pendidikan agama Islam yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah dari Ibtida'iyah sampai Aliyah adalah bidang studi Fiqh yang sangat penting dalam pembentukan pribadi muslim, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun dan syarat ibadah, baik itu ibadah wajib atau sunnah. Oleh karena itu, setiap guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar mengajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.³

Strategi pembelajaran *Elaborasi* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Penggunaan strategi *Elaborasi* memiliki cara-cara yang sangat sistematis dalam mengurutkan isi pembelajaran yaitu dari hal yang mudah kepada hal yang sulit, dari hal-hal yang sederhana kepada hal-hal yang bersifat kompleks.⁴

Kata *Elaborasi* dapat pula diartikan sebagai proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rinelka Cipta, 2016), hal. 35

² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 13

³ Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 27

⁴ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif ...*, hal. 92

itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi yang telah diketahui.⁵

Sebagaimana hasil observasi awal yang telah penulis laksanakan khususnya pada siswa kelas IV.1 di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah (MIM) Teluk Kuantan pada bidang studi Fiqh, penulis menemukan beberapa gejala diantaranya adalah :

1. Pembelajaran Fiqh hanya berpusat pada guru (*teacher center*) sementara siswa masih kurang dilibatkan.
2. Pembelajaran masih terasa monoton dikarenakan guru Fiqh belum menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. Anak didik belum mampu mengemukakan ide nya dalam mengomentari pertanyaan ketika guru mengadakan tanya jawab.
4. Siswa sering lupa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya ketika guru menanyakan kembali dalam kegiatan apersepsi.
5. Ketika diadakan ulangan ternyata nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang dibawah KKM (70) yang ditetapkan.⁶

Melihat hal ini, sebagai guru Fiqh yang profesional tentu tidak akan membiarkan prestasi belajar siswanya anjlok. jalan keluarnya adalah guru harus menerapkan strategi belajar

yang menarik dan menyenangkan yang salah satunya adalah strategi pembelajaran *Elaborasi*. Dengan melihat berbagai gejala-gejala diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Elaborasi* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV.1 Bidang Studi Fiqh di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi"**

Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang di laksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya analisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta serta mengimplementasikannya dalam pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diakhiri dengan melakukan refleksi.⁷

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan kurun waktu selama tiga bulan yaitu semenjak bulan Juli sampai dengan bulan September 2019.

Lokasi Penelitian

⁵ *Ibid*, hal. 90

⁶ Hasil Observasi pada siswa kelas IV MIM Teluk Kuantan pada tanggal 10 April 2019

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kecana, 2013), hal. 13

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Teluk Kuantan yang terletak di Jl. Akasia Perumnas Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Fiqh dan seluruh siswa dan siswi kelas IV.1 di MIM Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 31 orang.

Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini ialah penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 mata pelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya di lapangan.⁸ Peneliti mengadakan penelitian langsung dengan melihat bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* untuk meningkatkan prestasi belajar

siswa kelas IV.1 mata pelajaran Fiqh .

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan yang sudah tersusun kepada responden untuk dijawab secara lisan juga.⁹ Wawancara dilakukan dengan guru Fiqh bertujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 mata pelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Tes

Teknik tes adalah : “ Memberikan serentetan pertanyaan atau soal latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”¹⁰ Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan soal sesuai materi dalam pembelajaran Fiqh untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas IV.1 di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora, 2014), hal . 113

⁹ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan...*hlm. 165

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 190

dengan tujuan penelitian.¹¹ Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi MI Muhammadiyah Teluk Kuantan seperti sejarah berdirinya madrasah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil Madrasah dan foto kegiatan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul tidak akan bermakna tanpa di analisis yakni di olah dan di intepretasikan. Oleh karena itu, pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK.¹² Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang sesuatu hal yang dilaksanakan dalam upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran oleh guru bidang studi Fiqh yang hasilnya merupakan dampak dari penelitian tindakan kelas.¹³ Dalam peneliti ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran yakni diawali oleh Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus I satu kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan.

Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus

dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang dilakukan secara terus menerus.¹⁴ Dalam penelitian PTK ini dengan langkah-langkah berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah dimana peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, lembar observasi Penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* dan lembar prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berakhir sebagai bentuk hasil yang dicapai dalam pembelajaran Fiqh.

2. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan kegiatan dimana peneliti bertindak sebagai guru (pengajar) dalam proses pembelajaran Fiqh di kelas IV.1 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Elaborasi* pada Siklus I sampai dengan Siklus III

3. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilaksanakan oleh guru bidang studi Fiqh sebagai observer yang bertugas mengisi lembar observasi yang telah disediakan selama peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan strategi pembelajaran *Elaborasi* dari sejak Siklus I - Siklus III

4. Refleksi

¹¹ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 30

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kecana, 2013), hal. 106

¹³ FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), hal. 26

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kecana, 2013), hal. 49

Melihat perkembangan peningkatan persentase hasil belajar siswa dari Siklus I sampai Siklus III dengan kriteria berikut :

- a) Rentang nilai 0 - 40 adalah kategori sangat rendah (SR)
- b) Rentang nilai 41-74 adalah kategori rendah (R)
- c) Rentang nilai 75-80 adalah kategori cukup (C)
- d) Rentang nilai 81-90 adalah kategori baik (B)
- e) Rentang nilai 91-100 adalah kategori sangat baik (SB)

Kemudian untuk menampilkan hasil analisa data digambarkan melalui diagram atau grafik.

Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pra Tindakan (Rabu, 07 Agustus 2019)

a. Perencanaan

Pada tahap pertama ini penulis belum melakukan persiapan apa-apa hanya sekedar mempersiapkan diri untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran Fiqh di kelas IV.1 tersebut.

b. Tindakan

Pertemuan pra tindakan merupakan pertemuan pertama atau pra Siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Agustus 2019 pada pukul 10.40 sampai 11.55 WIB.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan,

kemudian mencatat tindakan yang di amati guna di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap perencanaan berikutnya. Teryata hasilnya minim sekali seperti tabel berikut:.

Tabel. 4.1
Pra Siklus (Pra Tindakan)
Sebelum Penerapan Strategi
Elaborasi

Hari/ Tanggal: Rabu, 07 Agustus 2019

Tempat: Kelas IV.1 MI

Muhammadiyah Teluk Kuantan

Pokok Bahasan : Infaq

Jam ke: 4 - 5 (10.40 - 11.50)

No	Langkah-langkah Metode Ceramah	Jawab	
		Sdh	Blm
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca do'a dan ayat-ayat pendek	√	
2	Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental.	√	
3	Guru memberikan maksud dan tujuan serta yang ingin dicapai dalam pokok bahasan yang akan dipelajari.	√	
4	Guru memulai menyajikan materi atau bahan pelajaran yang telah dipersiapkan.	√	
5	Siswa dengan khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru.		√
6	Guru mengulang kembali pemahaman materi yang dianggap	√	

	sulit sehingga siswa lebih memahaminya.		
7	Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari pokok permasalahan yang telah diajarkan.	√	
8	Guru membimbing siswa tentang materi yang telah dipelajari agar mampu untuk mengingat dan menghafalnya dirumah.	√	
9	Guru memberikan tugas sebagai bentuk pekerjaan rumah (PR) bagi siswa	√	
10	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	√	
Jumlah		9	1

(Sumber Data : Observasi pada siswa kelas IV.1, tanggal 07 Agustus 2019)

Dari tabel observasi diatas dengan menggunakan metode ceramah atau metode lawas, dapat dilihat memang metode ceramah sudah dilaksanakan 90% dengan gejala sebagai berikut :

- 1) Siswa terlihat belum khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru, hal ini terlihat dimana siswa masih banyak yang belum serius dan masih bercerita.
- 2) Ketika diadakan ulangan, ternyata dari 31 orang siswa kelas IV.1 hanya 12 orang siswa yang tuntas, sementara duapertiga lagi (19 orang) harus mengikuti remedial.
- 3) Dari 12 orang siswa yang tuntas, 8 orang siswa nilainya hanya berkisar pada angka 75 s/d 79 dan hanya 3 orang siswa saja yang mencapai nilai 80

- 4) Nilai rata-rata dari 31 orang siswa berdasarkan hasil evaluasi bidang studi Fqh hanya mampu mencapai angka 74,55 dan masih berada di bawah angka KKM.
- 5) Dari 10 orang siswa yang remedial ternyata ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai 68 (masih berada di bawah angka 70).
- 6) Ketika ditelusuri penyebab rendahnya nilai hasil evaluasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam adalah karena belum adanya teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk lebih jelas dan terukur secara nyata, maka hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada tabel berikut :

Tabel. 4.2
Pra Siklus Prestasi Belajar Siswa
(Sebelum Pen. Strategi Elaborasi)

Hari/ Tanggal: Rabu, 07-08-2019

Kelas : IV.1

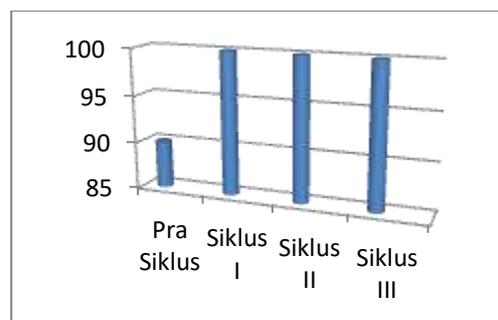
Materi : Infaq

NO	NAMA SISWA	KK M	NIL AI	KE T
1	Alfarisi M.A	75	70	TT
2	Alodia L.	75	78	T
3	Ameera R.P	75	74	TT
4	Aniyah F.I	75	73	TT
5	Avrian P	75	75	T
6	Aziz Zulti	75	79	T
7	Cantika Z.A	75	77	T
8	Darvesh Z.	75	68	TT
9	Falihan Puja	75	72	TT
10	Farick A.	75	72	TT
11	Fillio Abdiel	75	73	TT
12	Humam NH	75	76	T
13	Ihsanul H	75	77	T
14	Kinaura MF	75	80	T
15	Lutfi Akram	75	75	T
16	M. Arki P	75	71	TT
17	M. Haziq M	75	70	TT
18	Madiraj DG	75	77	T

19	Muhammad FZ	75	74	TT
20	Muhammad H.C	75	80	T
21	Muhammad Khafid	75	72	TT
22	Najwa A.	75	73	TT
23	Ozick A	75	72	TT
24	Raysha K.M	75	74	TT
25	Reisha L. L	75	73	TT
26	Rifat Gusta	75	70	TT
27	Rudy Triadi	75	77	T
28	Syafiratul M	75	74	TT
29	Thomas WR	75	73	TT
30	Ubaidillah Fawwaz R.	75	72	TT
31	Zhizhilia A.	75	77	T
JUMLAH NILAI		2298		
RATA-RATA		74,12		
Siswa Remedial		19		

Setelah diadakan observasi bagaimana guru menerapkan Strategi *Elaborasi* disaat proses pembelajaran Fiqh berlangsung pada siswa kelas IV.1, maka dapat dilihat bagaimana hasilnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan observasi per siklus yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali tatap muka

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagaimana hasil observasi penerapan strategi *Elaborasi* pada grafik berikut :



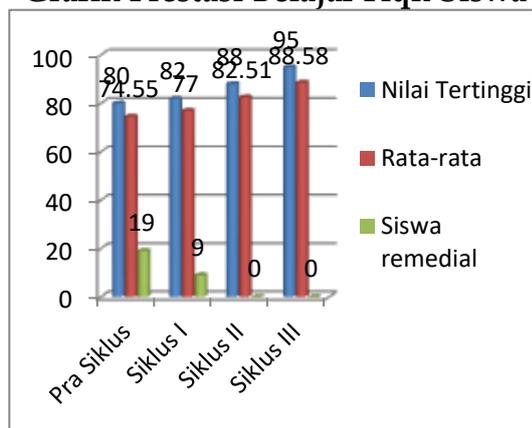
Dari Rekapitulasi data diatas terlihat bahwa perolehan nilai siswa dari Siklus I ke Siklus III terus mengalami kenaikan yang signifikan dengan perincian nilai sebagai berikut :

1. Refleksi pada Pra Siklus (masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional seperti ceramah) dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa tertinggi hanya 80 dan rata-rata hasil ulangan 74,12 dengan 19 (63,33%) orang siswa belum tuntas nilainya (masih dibawah KKM)
2. Refleksi pada Siklus I (awal penerapan Strategi *Elaborasi*) dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqh memperoleh nilai tertinggi 82 dan Nilai rata-rata hasil ulangan 77,00 dengan kondisi 9 orang (30%) siswa belum tuntas atau harus remedial.
3. Siklus II penerapan Strategi *Elaborasi* dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqh dengan Nilai tertinggi 88 dan rata-rata hasil ulangan 82,51 seluruh siswa sudah tuntas nilai evaluasinya.
4. Pada Siklus III dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa dengan Nilai tertinggi 95 dan rata-rata hasil ulangan siswa adalah 88,58 dan

Gambar 4.1
Grafik Hasil Observasi
penerapan Strategi *Elaborasi*

tidak ada lagi siswa yang remedial.

Gambar 4.2
Grafik Prestasi Belajar Fiqh Siswa



Gambar 4.2 : Grafik Prestasi Belajar Siswa kelas IV.1 Bidang Studi Fiqh

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Elaborasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 bidang studi Fiqh di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari pra Siklus sampai Siklus III dengan persentase 74,12 (pra Siklus), 77,00 (Siklus I), 82,51 (Siklus II) dan 88,58 (Siklus III). Jadi hasil belajar siswa kelas IV.1 bidang studi Fiqh di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi terus meningkat sesuai hasil evaluasi.karena siswa mampu memahami bagan dengan baik dan mempu menjawab soal ulangan Fiqh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Elaborasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.1 bidang studi Fiqh di MIM Teluk Kuantan

adalah:

- a. Kurangnya strategi dan teknik dalam pembelajaran Fiqh yang terapkan oleh guru.
- b. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami bagan atau pokok-pokok materi sehingga mengalami kesulitan ketika presentase.
- c. Kemampuan siswa yang kurang dalam berbicara tanpa konsep, hal ini terlihat ketika presentase siswa kurang berkomentar.

Daftar Pustaka

- Achmad Bahar & Moh. Sholeh, *Penuntun Praktis Belajar Mengajar*, (Surabaya: Karya Utama, 2008),
- Ahmad Rofiq, *Hukum-Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017),
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011),
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010),
- Mohamad Nur, *Strategi-Staregi Belajar*, (Surabaya: Unesa Press, 2014),
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010),
- Muhammad Azhar, *Fiqh Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, (Yogyakarta: Lesiska, 2016)

Nur Abidatul Lailiyah, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Elaborasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMPN 1 Gedangan Sidoarjo*, jurnal vol.10, 17 Juli 2011

Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2014),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora, 2014)

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rinelka Cipta, 2016),

Syaiful Sagala. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010),

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta; Prestasi Pustaka, 2009

Ulfah Hernaeny, *Pengerauh Strategi Elaborasi Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika di Tinjau dari Motivasi Belajar*, Jurnal Formatif, 2015

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kecana, 2013).